

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, penulis dapat menyimpulkan hal-hal berikut

1. Relevansi kompetensi guru dalam menciptakan pembelajaran efektif pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Salafiyah Bodelor Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon menunjukkan jumlah harga Chi kuadrat hitung = 41,13 yang berarti lebih besar dari harga Chi kuadrat tabel = 9,488. Hal ini berarti adanya hubungan positif antara kompetensi guru yang memiliki relevansi dalam menciptakan pembelajaran efektif.
2. Kompetensi guru dalam meningkatkan kompetensi siswa pada mata pelajaran Aqur'an Hadits di Madrasah Aliyah Salafiyah Bodelor menunjukkan jumlah harga Chi kuadrat hitung = 61,96 yang berarti lebih besar dari harga Chi kuadrat tabel = 9,488. Hal ini berarti adanya hubungan positif, yaitu peningkatan kompetensi guru dapat meningkatkan kompetensi siswa.
3. Peran kompetensi guru dalam penerapan KBK mata pelajaran Al-qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Salafiyah Bodelor Menunjukkan jumlah harga Chi kuadrat hitung = 89,21 yang berarti lebih besar dari harga Chi kuadrat tabel = 9,488. Hal ini berarti adanya hubungan positif, yaitu kompetensi guru sangat berperan dalam keberhasilan penerapan KBK mata pelajaran Al-qur'an Hadits.

B.Saran-saran

Setelah melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Salafiyah Bodelor Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon, maka penulis dapat mengetahui sejauhmana madrasah ini melakukan uji coba penerapan kurikulum berbasis kompetensi pada tahun palajaran 2004/2005.

Bila melihat hasil penelitian ini, peranan kompetensi guru dalam penerapan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) mata pelajaran Al-qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Salafiyah Bodelor Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon ada beberapa hal yang dapat penulis kontribusikan, antara lain ;

1. Hendaknya kepala sekolah terus meningkatkan kompetensi guru melalui berbagai kegiatan yang bersifat pengembangan kompetensi keguruan, seperti pelatihan, seminar, studi banding, studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, dan kegiatan konstruktif lainnya.
2. Hendaknya para guru mengembangkan kemampuan dan kompetensi keguruannya secara mandiri, meningkatkan kreatifitas dalam pembelajaran dengan mengembangkan model-model pembelajaran yang berbasis kelas sebagai ciri penilaian dalam KBK, dan selalu melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil pembelajaran yang telah dilakukan
3. Hendaknya seluruh civitas sekolah sering mengadakan pertemuan yang terjadwal dalam rangka orientasi dan pengembangan bersama terhadap model-model pembelajaran.